

Profesi Akuntan dalam Meningkatkan Minat Siswa SMA Untuk Menjadi Akuntan Profesional

Widyasari^{1*}, Felicia Tan², Verni Meicella³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

^{1*}widyasari@fe.untar.ac.id, ²feliciatan.125240007@stu.untar.ac.id, ³verniMeicella.125240020@stu.untar.ac.id

Abstract

The changing role of accountants will have a significant impact on the business world, especially. High school students do not yet understand the variety of accounting careers available because, until now, they have only studied accounting in order to become bookkeepers. It is therefore necessary to inform them about other accounting careers, such as public accounting and management accounting. This socialisation is necessary due to the low level of knowledge among high school students about the opportunities offered by the accounting profession, both now and in the future. This PKM project aims to introduce the accounting profession and foster interest among high school students in pursuing a career in accounting. This was achieved through interactive discussions, presentations and simple case studies with students from Sinar Dharma High School in Jakarta. This PKM activity has significantly increased students' understanding of and interest in becoming accountants, as well as their interest in studying accounting at university.

Keywords: Accountants professin, accounting education, High School Student

Abstrak

Perubahan peran akuntan dalam dunia akuntansi akan menjadi pengaruh besar terutama di dunia bisnis. Siswa SMA belum memahami berbagai karier di bidang akuntansi karena selama ini pemahaman mereka belajar akuntansi hanya untuk menjadi pegawai pembukuan, sehingga pemahaman karier di bidang akuntansi perlu disampaikan seperti karier sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, dll. Latar belakang dilakukannya sosialisasi ini adalah rendahnya pengetahuan siswa/I SMA mengenai peluang dari profesi akuntan di masa kini dan di masa yang akan datang. Tujuan dilaksanakannya PKM ini adalah untuk memperkenalkan profesi akuntan dan juga menumbuhkan minat dari siswa/I SMA untuk berkarier di bidang akuntansi. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan diskusi interaktif, presentasi, dan juga studi kasus sederhana yang melibatkan siswa/I SMA Sinar Dharma Jakarta. Hasil kegiatan PKM ini ternyata memiliki dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan juga minat siswa/I untuk menjadi seorang akuntan sekaligus meningkatkan minat para siswa untuk mengambil jalur akuntansi sebagai salah satu minat kuliah nantinya.

Kata kunci: Profesi Akuntan, Pendidikan Akuntansi, Siswa SMA

© 2025 Author
Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat ini memiliki dampak pada dunia ekonomi dan bisnis. Dalam hal ini, tidak jarang terjadi persaingan individu untuk mendapatkan pekerjaan yang diharapkan sesuai dengan kemampuan dan juga minat yang dimiliki. Karena adanya persaingan individu, hal ini menimbulkan kesulitan untuk mendapatkan kerja yang sesuai. Salah satu bidang yang terus berkembang pesat saat ini dan memiliki peran penting dalam keberlangsungan ekonomi adalah akuntansi. Dalam hal ini, akuntansi bukan hanya terkait dengan proses pencatatan, tetapi juga memiliki hubungan dalam menganalisis, melakukan perencanaan, dan juga pengambilan keputusan yang memiliki pengaruh dalam kebijakan suatu perusahaan ataupun organisasi.

Profesi akuntan memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional dan stabilitas politik, ekonomi, dan budaya. Ini dapat dilihat dari kemampuan profesi akuntan untuk bertindak untuk kepentingan publik, mengembangkan dan menghasilkan akuntan profesional yang mahir, mendorong dan menegakkan standar dan etika profesional yang kuat, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, dan menjadi mitra dan acuan bagi regulator, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya [1].

Perubahan peran akuntan dalam dunia akuntansi akan menjadi pengaruh besar terutama di dunia bisnis. Perkembangan yang terjadi pada dunia akuntansi mendukung tugas pokok seorang akuntan yaitu mencatat, mengolah dan mengklasifikasikan data transaksi [2]. Peran akuntan di era digital juga mengalami pergeseran dari sekadar melakukan tugas teknis menuju peran yang lebih strategis dan analitis [3].

Profesi akuntan publik merupakan pihak yang memiliki sifat independen dan diharapkan mampu menemukan salah satu material serta dapat memberikan informasi tentang kewajaran suatu laporan keuangan [4]. Dari profesi inilah pemangku kepentingan internal dan eksternal mengharapkan penilaian yang objektif dan bebas atas informasi yang disajikan dalam laporan manajemen keuangan perusahaan. Profesi ini memiliki tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang dapat diandalkan sebagai dasar pembuat keputusan [5].

Peran akuntan semakin penting seiring dengan meningkatnya aktivitas pemerintahan, kompleksitas aktivitas bisnis maupun semakin berkembangnya sektor UMKM. Disisi lain sosialisasi tentang profesi, organisasi dan peluang akuntan masih dirasakan kurang khususnya pemahaman siswa SMK dan SMA baik negeri maupun swasta [6].

Para pemuda masa kini merupakan salah satu generasi yang akan menjadi penggerak perekonomian di Indonesia pada masa depan. Siswa-siswi SMA memiliki potensi dan tingkat produktivitas yang tinggi pada saat mereka memasuki dunia kerja [7]. Saat ini juga semakin banyak pilihan program studi dalam perkuliahan karena semakin beragamnya profesi di dunia kerja. Dengan memberikan pengetahuan tentang keberagaman profesi akuntan dalam dunia usaha, akan memudahkan dalam menentukan pilihan karir bagi mereka yang berminat menekuni profesi akuntan [8].

Siswa SMA khususnya SMA Sinar Dharma belum memahami berbagai karier di bidang akuntansi karena selama ini pemahaman mereka belajar akuntansi hanya untuk menjadi pegawai pembukuan, sehingga pemahaman karier di bidang akuntansi perlu disampaikan seperti karier sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan sektor publik, akuntan pendidik, konsultan pajak dan assurer [9].

Namun, permasalahan yang saat ini sering ditemui pada siswa/I tingkat SMA adalah sedikitnya pengetahuan mengenai profesi akuntan yang ternyata memiliki peluang yang cukup besar di era sekarang ini dan di masa yang akan datang. Saat ini semakin banyaknya pilihan program studi di dalam dunia perkuliahan karena semakin beragamnya profesi yang ada di dalam dunia perkerjaan. Dengan memberikan sosialisasi atau pengetahuan mengenai keberagaman karier profesi akuntan dalam dunia usaha, akan memudahkan siswa siswi tingkat SMA untuk menentukan karir bagi yang berminat menekuni bidang profesi akuntansi.

Maka dari itu, diperlukan upaya dalam memperkenalkan profesi akuntan kepada siswa/I sejak dini agar siswa/I dapat memahami peran akuntan dan juga memiliki motivasi untuk berkarier di dalam bidang ini. Cara untuk memperkenalkan profesi akuntan ini dapat melalui program yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu Merdeka Belajar. Untuk saat ini siswa/I tingkat SMA telah mendapatkan pembelajaran mengenai akuntansi, namun untuk profesi yang berkaitan dengan ilmu akuntansi masih belum disertai lebih lanjut [10].

Dengan adanya program Merdeka Belajar maka tim PKM Utara melihat perlunya mengadakan sosialisasi mengenai pengenalan profesi akuntan dalam meningkatkan minat siswa/I untuk menjadi akuntan profesional di SMA Sinar Dharma Jakarta melakukan sosialisasi ke SMK dan mendapatkan hasil dengan adanya sosialisasi dapat memberikan bantuan dan memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan juga pemahaman secara signifikan.

Selain itu faktor-faktor seperti kurangnya pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan, serta kurangnya keterbatasan sumber daya dan bahan ajar

serta minimnya perhatian terhadap penerapan teori dalam praktik akuntansi sehari-hari mungkin sekolah perlu berkontribusi pada situasi ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap profesi akuntan agar bisa menjadi salah satu pilihan para siswa SMA untuk meneruskan ke jenjang berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan SMA Sinar Dharma, maka disepakati tim PKM Untar akan memberikan sosialisasi tentang profesi akuntan masa kini. Dengan melakukan sosialisasi kepada siswa SMA dan SMK dan mendapati bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta secara signifikan [6] [9].

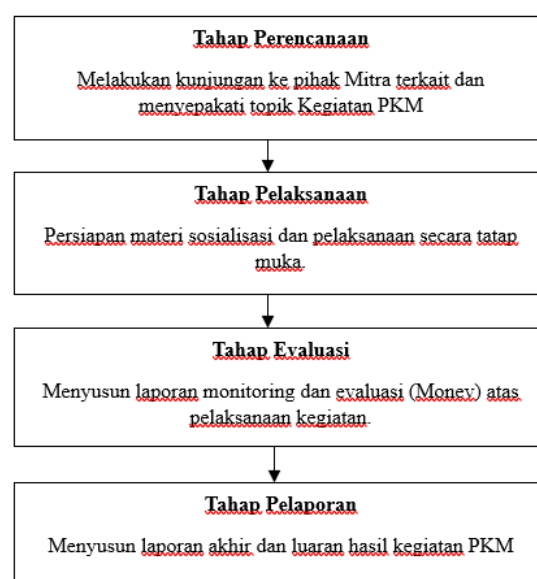
2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pelatihan dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, di mana tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan dalam 1 (satu) kali pertemuan yaitu pada tanggal 10 Oktober 2025 Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara luring. Peserta kegiatan ini siswa SMA kelas 11-12. Sebanyak 110 siswa dari kelas X dan XII menghadiri kegiatan tersebut.

Pelaksanaan terdiri dari dua bagian utama: presentasi konseptual yang dilakukan melalui teknik ceramah dan sesi diskusi interaktif. Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) memberikan presentasi dalam satu sesi pertemuan setelah materi dipersiapkan. Sesi tersebut ditutup dengan sesi tanya jawab untuk menilai apakah siswa/i memahami materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan dalam bentuk *powerpoint* Segmen interaktif ini berperan sebagai instrumen evaluasi guna mengukur keefektifan penyampaian materi dan derajat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep profesi akuntansi dengan indikator tingkat kesuksesan bisa dilihat dari keaktifan bertanya dari para siswa.

Untuk evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengisi formulir *online*, dengan melalui *Google Forms* dan di isi setelah kegiatan selesai dilakukan. Untuk pertanyaan evaluasi kita memberikan 3 pertanyaan dan menggunakan skala likert. Peserta menggunakan formulir ini untuk menilai dan memberikan umpan balik untuk kegiatan berikutnya.

Untuk memastikan kelancaran kegiatan PKM, tim PKM Untar melakukan tahapan-tahapan sosialisasi seperti pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk diskusi interaktif yang dirancang untuk meningkatkan minat siswa/i SMA terhadap profesi akuntansi. Melalui interaksi langsung antara pemateri dan siswa, program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih komunikatif yang akan mendorong siswa untuk lebih memahami jalur karier akuntansi.

Materi yang dibahas meliputi sejarah profesi akuntan, kemajuan saat ini, masalah di masa depan, dan dampak transformasi digital, khususnya kecerdasan buatan, terhadap praktik akuntansi. Isi pembelajaran yang memuat data terkait dunia karir akuntansi diawali pada fase persiapan melalui kegiatan riset dan pengembangan edukasi. Komponen edukasi yang disusun mencakup beberapa tema pokok, yaitu: Sejarah profesi akuntansi, Situasi terkini beserta tren yang akan datang dalam bidang akuntansi, serta Analisis dampak Kecerdasan Buatan terhadap praktik akuntansi. Komponen-komponen ini diformulasikan sebagai sumber referensi utama untuk kegiatan pendidikan di SMA Sinar Dharma Jakarta.

Siswa diberikan dua skenario kasus sederhana untuk menggambarkan situasi profesi akuntan di perusahaan jasa dan manufaktur setelah sesi pemaparan teori. Siswa diminta untuk menentukan elemen profesi, mengkategorikan keterampilan yang diperlukan, dan menganalisis bagaimana teknologi kecerdasan buatan berdampak pada praktik akuntansi dalam skenario yang disajikan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman tentang logika akuntansi, dan perspektif futuristik terhadap profesi akuntansi [11].

Studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus efektif meningkatkan daya serap siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa dapat menganalisis profesi akuntan dengan benar, mengklasifikasikan elemen yang relevan, dan secara sistematis berbicara tentang hasil mereka. Beberapa siswa bahkan sangat memahami konsep penting, seperti pentingnya menjadi profesional yang jujur dan pentingnya menggunakan teknologi dalam praktik akuntansi kontemporer.

Aktivitas ini berhasil meningkatkan pemahaman konseptual siswa tentang profesi akuntan dari perspektif kognitif. Namun, minat siswa terhadap akuntansi meningkat, menurut aspek afektif, berdasarkan hasil observasi langsung dan tanya jawab. Siswa sekarang melihat akuntansi sebagai lebih menarik dan mudah dipahami berkat materi yang disampaikan secara kontekstual dan interaktif.

Selain itu pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) merupakan tahapan penting dalam membangun basis pengetahuan dan keterampilan bagi generasi penerus. Pendidikan akuntansi berperan penting dalam membantu siswa memahami konsep dasar keuangan, manajemen, dan pengambilan Keputusan [12].

Dalam hal ini diharapkan kepada siswa mendapatkan banyak pilihan program studi dalam perkuliahan karena semakin beragamnya profesi di dunia kerja, namun dengan memberikan pengetahuan tentang keberagaman profesi akuntansi dalam dunia usaha, akan memudahkan siswa dalam menentukan pilihan karir bagi mereka yang berminat menekuni profesi akuntan [13].



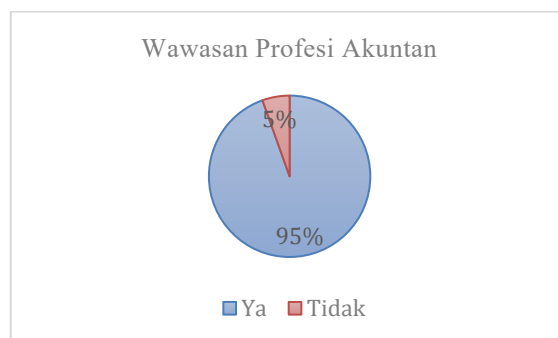
Gambar 2. Kegiatan saat pemaparan materi

Siswa aktif berbicara tentang konsep profesi akuntan. Pembelajaran dua arah ini adalah metode terbaik untuk meningkatkan motivasi belajar. Siswa memiliki kesempatan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, yang memungkinkan fasilitator memberikan penjelasan lebih lanjut dan memungkinkan siswa memahami materi dengan lebih baik.



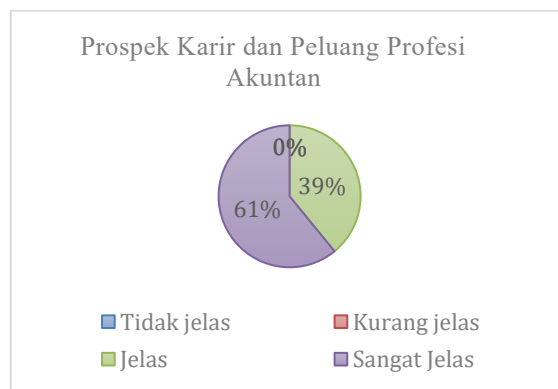
Gambar 3. Antusiasme siswa dalam sesi diskusi interaktif

Untuk hasil evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan, ada beberapa poin yang ditanyakan di angket yaitu yang pertama mengenai materi yang disajikan apakah dapat menambah wawasan saya mengenai profesi akuntan dan hasilnya bisa dilihat dari gambar dibawah ini.



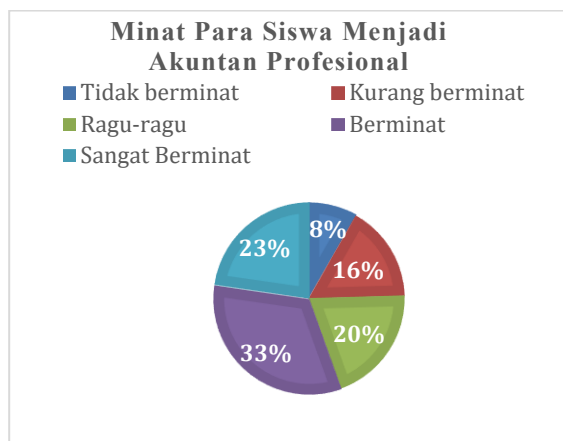
Gambar 4. Hasil Evaluasi Pertanyaan 1

Untuk pertanyaan kedua mengenai penjelasan mengenai prospek karir dan peluang profesi akuntan apakah sudah disampaikan dengan jelas dan dapat dimengerti dan hasilnya bisa dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Pertanyaan 2

Untuk pertanyaan ketiga yaitu memastikan apakah materi ceramah yang disampaikan meningkatkan minat anda untuk menjadi akuntan profesional dan dan hasilnya bisa dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Pertanyaan 3

Hasil pengabdian ini sejalan dengan Abdullah & Nasionalita [14] yang menyatakan bahwa sosialisasi memberikan tambahan pengetahuan terhadap seseorang. Selain itu pengabdian ini juga memperkuat hasil penelitian Bintari & Hakim [15] yang menyatakan bahwa salah satu faktor dalam penentuan karir seseorang adalah pengetahuan akan karir tersebut, dimana dalam pengabdian ini peserta menyatakan setelah kegiatan sosialisasi mereka lebih tertarik untuk memilih profesi akuntansi.

4. Kesimpulan

Kegiatan yang sudah dilaksanakan di SMA Sinar Dharma Jakarta berhasil memaparkan materi mengenai profesi akuntan dan peran penting akuntan dalam dunia bisnis modern. Melalui metode pemaparan materi yang interaktif dan juga berbasis pada diskusi, siswa/I tidak hanya memperoleh wawasan yang teoritis saja, tetapi mampu untuk mengaitkan dengan pemaparan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan minat, pengetahuan, dan juga kesadaran para siswa/I terhadap pentingnya profesi akuntan untuk mengelola keuangan pribadi maupun perusahaan. Adanya pendekatan ini dapat membantu untuk menumbuhkan minat siswa/I untuk menekuni bidang akuntansi di masa yang akan datang. Dengan demikian, program pengenalan profesi akuntan ini memiliki dampak yang positif dalam membangun generasi muda untuk lebih memiliki kesadaran mengenai keuangan dan juga memiliki pemahaman terhadap etika dalam akuntansi, serta lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Ucapan Terima kasih

Tim mengucapkan terima kasih kepada para guru dan Kepala Sekolah SMA Sinar Dharma Jakarta yang telah memberikan kesempatan dari Tim PKM Untar untuk melaksanakan kegiatan ini dan juga berterima kasih juga kepada pihak yang turut menyukseskan kegiatan pelatihan ini.

Daftar Rujukan

- [1] Mafazah. (2022). Etika Profesi Akuntansi Problematika di Era Masa Kini. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.143>.
- [2] Anjani, A.S., Hidayati, A.F., Susiawan, F. & Manurung. H. (2023). Peran Profesi Akuntan Publik Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(2), 94-98. <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i2.342>
- [3] Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh keahlian akuntansi, literasi digital dan literasi manusia terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi teknologi digital. *Ekonomis: Journal of Economics* <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>
- [4] Putri, S., Chyntia Ovami, D., & Irama, O. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan. <https://jasmien.cattleyadf.org/index.php/jas/article/view/35/102>.
- [5] Mulyadi, & Mannan, S. (2002). Modul 1 Profesi Akuntan Publik.
- [6] Wahyuningtyas, E. T. ., & Susesti, D. A. . (2022). Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Di Era Digital Bagi Siswa Ma Mambaul Ulum Corogo Jombang. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 597-604. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.851>
- [7] Meirina, E., & Dewi, M. K. (2023). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana pada siswa SMA Negeri 2 VII Kota Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian KBP*, 1(1), 11-18.
- [8] Satria, M. R., Fatmawati, A. P., Marismati, & Firmansyah, I. (2021). Socialization about accounting fields and the accountant to accounting department students at SMKN 1 Subang. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 5(2), 313-323. <https://doi.org/10.36841/Integritas.V5i2.982>
- [9] Setyowati, H., Solovida, G.T., Kusuparwati, Y. & Setiyono, T.A. (2024). Menggali Peluang Akuntan Masa Depan: Pengenalan Profesi Untuk Siswa SMK Di Semarang. *Fokus Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 176-180. <https://doi.org/10.34152/abdimas.3.2.176-180>
- [10] Rahmawati, I., dan Sari, I. M. (2022). Sosialisasi Profesi Akuntansi dalam Memasuki Dunia Kerja pada Siswa Kelas XII SMKN 4 Kota Serang. *Jurnal Abdikarya*, 4(2): 176-182.
- [11] Sembiring, T.F, Kertih, I.W., & Pageh, I.M. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(2): 84-91. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i2.3675>
- [12] Dewi, S., Lestari, L., & Pratama, G.C.C. (2024). Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Bagi Siswa Kelas 11. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 1421-1425. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/32476>
- [13] Satria, M. R., Fatmawati, A. P., Marismati, & Firmansyah, I. (2021). Socialization about accounting fields and the accountant to accounting department students at SMKN 1 Subang. *INTEGRITAS : Jurnal* <https://doi.org/10.36841/Integritas.V5i2.982>.

- [14] Abdullah, N.N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax (Studi Pada Program Diseminasi Informasi Melalui Media Jukrak Di Smkn 1 Pangandaran). Channel, Vol. 6, No. 1, April 2018, hal. 106-119.
- [15] Bintari, I.M.A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 10(1), 139 150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>